Nama: Azhar Adi Dirgantara Setiawan

Npm: 06.2020.1.07277

UAS JARINGAN MULTIMEDIA

Sourcecode

```
#include <iostream>
#include <string>
#include <sstream>
using namespace std;
// Kompresi menggunakan metode Run-Length
string compress(const string& str) {
  string compressed;
  int count = 1;
  for (int i = 1; i < str.length(); i++) {
     if (str[i] == str[i - 1]) 
       count++;
     } else {
       stringstream ss;
       ss << count;
       compressed += str[i - 1] + ss.str();
       count = 1;
  }
  // Menambahkan karakter terakhir dan jumlahnya
  stringstream ss;
  ss << count;
  compressed += str[str.length() - 1] + ss.str();
  return compressed;
```

```
}
// Dekompresi menggunakan metode Run-Length
string decompress(const string& str) {
  string decompressed;
  int i = 0;
  while (i < str.length()) {
     char character = str[i];
     i++;
     int count = 0;
     while (i < str.length() && isdigit(str[i])) {
       count = count * 10 + (str[i] - '0');
       i++;
     decompressed.append(count, character);
  }
  return decompressed;
}
int main() {
  string inputString;
  cout << "Enter a string: ";</pre>
  getline(cin, inputString);
  string compressedString = compress(inputString);
  cout << "Compressed string: " << compressedString << endl;</pre>
  string decompressedString = decompress(compressedString);
```

```
cout << "Decompressed string: " << decompressedString << endl;
return 0;
}</pre>
```

Hasil Run

Hasil kompresi string yang Anda berikan tampaknya didasarkan pada konsep pengkodean run-length encoding. Metode ini mengompresi string dengan cara mencatat berapa kali setiap karakter berulang secara berurutan.

Dalam string "aakkku aanakk baiiiiikk", berikut adalah langkah-langkahnya:

- 1. Perhatikan karakter pertama, 'a'. Kemudian kita hitung berapa kali 'a' berulang secara berurutan. Dalam kasus ini, 'a' berulang dua kali, jadi kita menulisnya sebagai "a2".
- 2. Karakter berikutnya adalah 'k'. 'k' hanya muncul satu kali, jadi kita menulisnya sebagai "k1".
- 3. Karakter selanjutnya adalah 'k' lagi. Karena 'k' berulang dua kali, kita menulisnya sebagai "k2".
- 4. Karakter berikutnya adalah 'u'. 'u' hanya muncul satu kali, jadi kita menulisnya sebagai "u1".
- 5. Karakter selanjutnya adalah''. Karena spasi tidak berulang, kita tidak perlu mencatatnya.
- 6. Karakter berikutnya adalah 'a'. 'a' muncul satu kali, jadi kita menulisnya sebagai "a1".
- 7. Karakter selanjutnya adalah 'a' lagi. Karena 'a' berulang dua kali, kita menulisnya sebagai "a2".
- 8. Karakter berikutnya adalah 'n'. 'n' muncul satu kali, jadi kita menulisnya sebagai "n1".
- 9. Karakter selanjutnya adalah 'a'. 'a' muncul satu kali, jadi kita menulisnya sebagai "a1".
- 10. Karakter berikutnya adalah 'k'. 'k' muncul dua kali, jadi kita menulisnya sebagai "k2".
- 11. Karakter selanjutnya adalah spasi lagi. Kita tidak perlu mencatatnya.
- 12. Karakter berikutnya adalah 'b'. 'b' muncul satu kali, jadi kita menulisnya sebagai "b1".
- 13. Karakter selanjutnya adalah 'a' lagi. 'a' muncul satu kali, jadi kita menulisnya sebagai "a1".
- 14. Karakter berikutnya adalah 'i'. 'i' muncul lima kali, jadi kita menulisnya sebagai "i5".
- 15. Karakter selanjutnya adalah 'k' lagi. 'k' muncul dua kali, jadi kita menulisnya sebagai "k2". Jadi, hasil kompresi string "aakkku aanakk baiiiiikk" menjadi "a2k3u1 1a2n1a1k2 1b1a1i5k2".